

BAB X

PENUTUP

10.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian materi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Salah satu organisasi nirlaba dalam bidang keagamaan yaitu masjid yang sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 45 tahun 2011 tentang organisasi nirlaba, bahwa organisasi nirlaba ini juga harus dan berhak untuk membuat laporan keuangan dan melaporkan kepada para pemakai laporan keuangan.
2. Tempat peribadatan dapat dikatakan sebagai suatu organisasi, namun tidak memiliki motif untuk mencari keuntungan dan murni bertujuan sebagai tempat pelayanan ibadah umat. Tujuan utama tempat peribadatan untuk pelayanan umat, namun bukannya tidak memiliki motif dalam tujuan keuangan. Tujuan keuangan ditujukan sebagai pendukung agar terlaksananya tujuan dalam pelayanan peribadatan yang memadai dan memenuhi standar yang sesuai dengan aturan dalam ajaran beragama.
3. akuntansi masjid adalah suatu proses mengidentifikasi, mengukur, pencatatan dan pelaporan transaksi keuangan yang dilakukan oleh pengurus masjid sebagai bentuk pertanggung jawaban dan pengelolaan keuangan masjid yang dilakukan sesuai prinsip keadilan, kebenaran, dan bertanggung jawab.
4. Aset adalah sumber daya yang dikendalikan perusahaan sebagai akibat transaksi masa lalu dan masih memiliki manfaat di masa mendatang. Secara umum masjid mengelompokkan aset menjadi dua yaitu Aset lancar dan Aset tetap
5. Masjid mempunyai modal yang besar seperti sebidang tanah dan bangunan masjid itu sendiri, dan ada juga peralatan maupun perkengkapan yang ada di dalam masjid. Sumber pendapatan masjid secara umum didapat dari zakat, infak, shodaqoh, dan wakof.
6. Beban dapat diartikan menurunnya manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi yang membentuk arus keluar atau

- depresiasi aset dan penurunan nilai aset yang menjadi partisipasi lainnya dalam operasional di masjid.
7. Laporan aktivitas menyajikan jumlah pendapatan yang berasal dari pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali dan beban-beban yang terjadi pada entitas. Secara fungsional laporan aktivitas membantu para penyumbang maupun pihak lain yang telah memberikan jasa maupun sumber daya dalam menilainya.
 8. Dalam ruang lingkup akuntansi ada beberapa hal yaitu: Input daftar akun, input transaksi dalam jurnal, rekonsiliasi jurnal kas dan jurnal bank, penggolongan data jurnal menjadi buku besar dan buku pembantu, pengolahan data buku besar menjadi neraca lajur dan laporan arus kas, pengolahan data neraca lajur menjadi neraca, laporan aktivitas dan arus kas.
 9. Penyusunan transaksi mulai dari bukti transaksi, pembuatan jurnal, buku besar, neraca saldo, jurnal penyesuaian, neraca lajur, laporan keuangan, jurnal penutup.

10.2 Saran

Pengelolaan keuangan yang baik dan perencanaan strategi keuangan akan mampu menghidupkan masjid dan fungsi-fungsinya yang seharusnya mampu dirasakan oleh seluruh masyarakat. Sehingga dalam buku akuntansi masjid ini diharapkan memberikan sedikit pemahaman serta kemampuan dalam mengelola keuangan masjid yang baik bagi pengelola masjid.